

**PENENTUAN KADAR KAFEIN PADA KOPI BUBUK DIPASARAN DI DAERAH SURAKARTA DENGAN
METODE SPEKTROFOTOMETRI UV-VIS**

***THE DETERMINATION OF CAFFEINE ON COFFEE IN THE MARKET OF SURAKARTA WITH
SPECTROFOTOMETRIC UV-VIS METHOD***

Enindya Ika Marta Sari, Drs. Soebiyanto, M.Or., M.Pd.
Universitas Setia Budi Surakarta, Jl. Letjend Sutoyo, Mojosongo Surakarta
*) Fakultas Ilmu Kesehatan
e-mail : enindya3@gmail.com

Intisari

Kopi merupakan minuman yang digemari oleh banyak generasi. Kopi serbuk merupakan salah satu kopi yang banyak menjadi pilihan masyarakat. Kebanyakan orang mengkonsumsi kopi tanpa memperdulikan kandungan yang ada di dalam kopi yang dapat mempengaruhi kesehatan. Salah satunya kafein. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kadar kafein pada kopi bubuk dipasaran di daerah Surakarta. Penentuan kafein pada kopi bubuk dilakukan dengan menggunakan metode Spektrofotometri UV-Vis dengan panjang gelombang maksimum 285 nm. Dari hasil penelitian diperoleh kadar kafein pada 5 merk kopi bubuk dalam 1 gram berturut-turut adalah 19,0070 mg; 18,9199 mg; 21,4636 mg; 10,1220 mg dan 16,2456 mg.

Kata kunci : Kopi bubuk, Kafein, spektrofotometri UV-Vis

Abstract

Coffee is a favorite drink by many generations. Coffee that has a powder texture is one of the coffee became the preferred choice of many people. Most people consume coffee regardless of the ingredients in coffee that can affect health. One of them is caffeine. The purpose of this research is to know the level of caffeine in coffee powder in the market area of Surakarta. The determination of caffeine in coffee powder was done by using Spectrofotometric UV-Vis method with maximum wavelength 285 nm. From the results of the research, the levels of caffeine in 5 brands of ground coffee in 1 gram are 19,0070 mg; 18,9199 mg, 21,4636 mg; 10,1220 mg and 16,2456 mg.

Keywords: Coffee powder, Caffeine, Spectrofotometric UV-Vis